

## Libur Panjang, Banyak Pilihan Berwisata

**BANTUL (KR)** - Momentum libur panjang diakhir Oktober 2020 harus diimbangi pengetahuan pelaksanaan protokol kesehatan (Prokes). Razia yustisi penggunaan masker bakal dilaksanakan sejumlah destinasi wisata di Bantul.

Sementara wisatawan tidak perlu khawatir berkunjung ke Pantai Depok pasca-abrasi. Kondisi pantai sekarang sudah normal kembali. Sejumlah objek wisata di Bantul pun siap menyambut wisatawan, mulai kawasan Hutan Pinus, Seribu Batu, Pantai Depok, Parangtritis, Pantai Baru, Goa Cemara, kawasan kerajinan kulit Manding dan destinasi wisata lainnya.

Sekretaris Dinas Pariwisata Bantul, Annihayah mengatakan, pihaknya me-

maksimalisasi pengawasan protokol kesehatan lewat posko terpadu. Petugas pengawasan protokol kesehatan akan ditambah ketika libur panjang. "Penambahan ada 100 petugas yang kita sebar ke berbagai objek wisata yang berpotensi dikunjungi wisatawan," ujarnya, Selasa (27/10).

Terpisah, Ketua Koperasi Notowono sebagai operator kawasan objek wisata hutan pinus Mangunan Dlingo, Purwo Harsono, mengatakan sebagai bentuk anti-

pasi membludaknya wisatawan ketika libur panjang ini pihaknya membatasi kunjungan wisatawan. Merujuk aturan, maksimal menerima 50 persen wisatawan dari kapasitas. Pengelola juga sudah mempersiapkan sarana dan prasarana penunjang protokol kesehatan.

Sekarang ini terdapat lima destinasi wisata alam siap menerima kunjungan wisatawan yakni Hutan Pinus Pengger, Puncak Becici, Pinus Asri dan Seribu Batu Soggo Langit. Sementara dua destinasi lainnya yakni Mojo dan Pintu Langit masih dalam proses pembangunan. Pada destinasi yang sudah dibuka semua fasilitas mengacu protokol kesehatan. **(Roy)-f**

### BANJIR PERDANA DI BANTUL

## Turap Jembatan Sungai Kenet Jebol



KR-Judiman

**Kondisi Jembatan Kenet setelah turapnya jebol.**

**IMOIRI (KR)** - Banjir perdana di Bantul musim penghujan tahun 2020, mengakibatkan jebolnya turap jembatan Sungai Kenet Selpamioro Imogiri Bantul, Selasa (27/10). Selain merusak jembatan, juga mengakibatkan tanah longsor, talut jebol dan merusak lahan bawah merah.

Menurut Staf Bidang Bina Marga DPUPKP DIY, Dasroni, saat meninjau lokasi kemarin, jembatan Sungai Kenet tersebut merupakan

jembatan darurat yang baru saja selesai dikerjakan dengan dana Rp 215 juta dan masih dalam masa pemeliharaan pihak rekanan.

"Tahun depan diusulkan dibangun jembatan permanen dengan anggaran Rp 9 miliar. Jembatan ini masih tanggungan pihak rekanan," ungkap Dasroni.

Selain merusak jembatan, hujan deras Selasa kemarin juga mengakibatkan pohon tumbang menimpa rumah di Wonoroto Sanden, tanah

longsor di Soko Seloharjo Pundong, talut jalan jebol di Nogosari Imogiri dan beberapa titik pohon tumbang.

Di Nawungan Selpamioro saluran irigasi jebol, mengakibatkan tanaman bawang merah seluas 5 hektare tergenang air. Akibat kejadian tersebut dipastikan tanaman bawang merah itu akan puso. Kerugian masih dalam penghitungan.

Sementara Kepala BPBD Bantul, Drs Dwi Daryanto MSi, mengatakan jembatan Kenet merupakan jalur utama penghubung Imogiri Bantul dan Panggang Gunungkidul. Sehingga perlu segera ada perbaikan agar tidak mengganggu perekonomian masyarakat.

"Kami akan segera melakukan koordinasi, dengan pihak DPUPKP DIY maupun pihak rekanan agar segera dilakukan penanganan lebih lanjut," tegas Dwi Daryanto. **(Jdm)-f**

## RSPAU Dr S Hardjolukito Konsisten Jadi RS Covid-19

**BANTUL (KR)** - RSPAU Dr S Hardjolukito akan konsisten memberikan pelayanan dan menjadi RS Covid-19. Rumah sakit tersebut juga berusaha memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat utamanya pemenuhan kebutuhan penanganan pasien Covid-19.

"Pada masa pandemi ini kami tetap akan melanjutkan RSPAU sebagai RS Covid-19. Terimakasih sudah diberi kepercayaan menjadi kepala RSPAU dr S Hardjolukito. Kami akan melanjutkan hal-hal dan program-program positif yang sudah dirintis sebelumnya," jelas Kolonel Kes dr Swasono RSp THT-KLM Kes usai melaksanakan Sertijab sebagai Kepala RSPAU menggantikan Marsma TNI dr Djunadi MS Sp KP yang bulan depan pensiun.

Kolonel Kes dr Swasono sebelumnya men-

jabat sebagai Direktur Pelayanan Kesehatan RSPAU yang merangkap sebagai tim inti penanganan Covid-19.

Kepala Dinas Kesehatan TNI Angkatan Udara, Marsekal Pertama TNI Dr dr Isdwiranto Iskanto MSc SpBS(K) SpKP, yang memimpin Sertijab menegaskan dalam masa pandemi Covid-19, Indonesia dihadapkan pada situasi sangat sulit. Beberapa sektor dalam negeri merasakan dampaknya. Salah satu yang sangat berpengaruh adalah bidang kesehatan.

"Selaku insan kesehatan yang secara langsung menangani Covid-19, harus bertindak extraordinary dengan mengedepankan profesionalitas, militan dan inovatif sehingga kebijakan pemerintah dalam penanggulangan Covid dapat terlaksana dengan baik," urainya. **(Aje)-f**

## SD Al Azhar Santuni Anak Yatim dan Dhuafa

**BANTUL (KR)** - Momentum peringatan Maulid Nabi 1442 H dimanfaatkan SD Islam Al Azhar 38 Bantul (SDIA 38 Bantul) dengan mengundang sejumlah anak yatim dan dhuafa untuk diberikan santunan. Santunan tersebut dikumpulkan dari para donatur dan sudah mulai dibagikan setiap bulan sejak bulan Muharram lalu.

"Santunan ini dikumpulkan dari wali siswa SDIA 38 Bantul yang umumnya dari kelompok masyarakat ekonomi menengah dan warga sekolah pada umumnya. Prinsipnya adalah yang mampu membantu yang lemah. Kami berupaya setiap bulan secara rutin," ujar guru SDIA 38 Bantul Taufik Budi Santoso, Selasa (27/10).

Untuk menyemarakkan suasana peringatan Maulid Nabi, SDIA 38 Bantul mengundang pendongeng kondang Yogyakarta Pakdhe Kirman Khan. Dalam dongeng diceritakan kisah Nabi Muhammad SAW secara live. Para siswa SDIA 38 Bantul menyimak melalui virtual meeting dan live di kanal Youtube 'Al Azhar Bantul'.

Pak Kirman mengajak siswa selalu bershalawat Nabi Muhammad SAW dan meniru perilaku sebagai wujud kecintaan pada beliau. Pemanfaatan platform digital untuk kegiatan sekolah kerap dilaksanakan di lingkungan SDIA 38 Bantul. Sebelum pandemi Covid-19, sekolah ini telah menerapkan semacam *one stop*

platform melalui aplikasi untuk berbagai kebutuhan.

Selain peringatan Maulid Nabi Muhammad, acara tersebut juga meneguhkan fungsi SDIA 38 Bantul tidak terbatas pada kegiatan belajar. Sebagai sekolah Islam, SDIA 38 Bantul punya komitmen mengisi aspek dakwah dan sosial. Peduli terhadap dakwah Islam dan memperhatikan realitas sosial sekitarnya. Wakil Kepala Sekolah SDIA 38 Bantul, Miftakur Risal, mengatakan selain lembaga pendidikan, AlAzhar dibentuk sebagai lembaga dakwah dan sosial. Artinya penyelenggaraan pendidikan tidak hanya untuk memenuhi tuntutan kurikulum tetapi juga menjawab tantangan dakwah dan realitas sosial kontemporer.

Bahkan SDIA 38 Bantul telah membuka penjangkaran murid baru (PMB) untuk tahun ajaran 2021-2022. "Melalui siaran live ini kami juga turut menyampaikan bahwa PMB masih dibuka. Silakan diakses di [pmb.alazhar-yogyakarta.com](http://pmb.alazhar-yogyakarta.com) dan bergabung bersama kami dalam menjalankan fungsi pendidikan, dakwah, dan sosial," jelasnya. **(Roy)-f**



KR-Istimewa

**Kegiatan santunan di SD Islam Al Azhar 38 Bantul.**

**UJB BERIKAN PENDAMPINGAN DI DESA WISATA SRIMULYO**

### Kembangkan Ekowisata Berbasis Kemasyarakatan

KR-Istimewa

**Gerbang Banyu Langit menjadi destinasi unggulan di desa wisata Srimulyo Bantul**

**UNIVERSITAS** Janabadra selama hampir dua tahun (2019-2020) mendapat kepercayaan dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DPRM) Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional untuk melakukan pendampingan pengabdian masyarakat. Karena Janabadra memperoleh dana hibah untuk skema Program Kemitraan Wilayah (PKW).

Dalam merealisasikan program hibah ini UJB bermitra dengan Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) AMPTA Yogyakarta. "Program yang ditangani dalam pendampingan desa wisata Srimulyo meliputi beberapa bidang. Seperti revitalisasi dan aksesibilitas infrastruktur pendukung wisata, marketing dan promosi wisata, pengembangan ekonomi kreatif kuliner serta pertanian (budi daya tanaman toga). Selain itu, dikarenakan saat ini situasi sedang pandemi Covid-19 maka terdapat juga program-program untuk mengantisipasi penularan Covid-19 terutama di desa wisata," kata Ketua panitia kegiatan Desa Wisata Wahyudi, MSi didampingi Moch Syamsiro PhD, Dr Retno Lantarsih dan Hermawan Prasetyanto, SSos MM di Yogyakarta, Selasa (27/10).

Danang mengungkapkan, menggeliatnya pembangunan di perdesaan maka akan terkait pula dengan konsep pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*). Mengingat saat ini konsep tersebut telah menjadi agenda global dalam setiap proses pembangunan. Oleh karenanya, seluruh pemangku kepentingan termasuk pemerintah dalam berbagai sektor pembangunan harus menerapkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dalam setiap kebijakan maupun rencana pembangunan yang akan dilaksanakan.

"Secara konseptual pengembangan desa wisata adalah menjadikan desa sebagai sebuah destinasi pariwisata. Dengan cara memadukan daya tarik wisata alam dan budaya, dan layanan fasilitas umum pariwisata, serta aksesibilitas yang memadai, dengan tata cara dan tradisi kehidupan masyarakat desa. Prinsip utama dalam desa wisata adalah desa membangun, yaitu fokus kepada pemberdayaan masyarakat untuk dapat membangun desanya secara mandiri," jelasnya.

Menurutnya, Desa Srimulyo adalah salah satu bagian dari Kabupaten Bantul yang saat ini sedang gencar untuk mengembangkan potensi wisata desanya. Dari 22 pedukuhan yang ada di desa Srimulyo terdapat 17 destinasi yang sedang tumbuh. Kategori pertumbuhan masing-masing desa wisata ini bervariasi.

Untuk kategori destinasi wisata embrio di desa wisata Srimulyo antara lain Gunung Bangkel, Bukit Tompak, puncak Bucu, wisata Watu Amben. Sedangkan destinasi wisata yang berkategori maju antara lain Bukit Bintang, Pasar Kebon Pring, Taman Gerbang Banyu Langit dan Taman Nggirli.

KR-Istimewa

**Tim dari UJB saat memberikan pelatihan bidang kuliner di desa wisata Srimulyo.**

"Konsep yang dikembangkan desa wisata di Srimulyo adalah ekowisata berbasis masyarakat. Se-hingga wisatawan dapat menikmati keindahan alam perdesaan, kekayaan budaya desa, menjelajahi perbukitan dan menelusuri sungai. Namun disisi lain tetap mengupayakan pelestarian termasuk konservasi lingkungan dan masyarakat sebagai pengendali utama dalam pengembangannya," jelasnya.

Ditambahkannya, realisasi program hibah dalam skema PKW oleh UJB bersama AMPTA yang sudah dilakukan selama 2 tahun tergolong cukup banyak. Diantaranya pembuatan spot-spot selfi (swa foto) di destinasi bukit Tompak dan Bucu sampai pembuatan website desa wisata Srimulyo. Tapi karena tahun 2020 daerah di seluruh Indonesia bersatu padu untuk melawan pandemi Covid-19. Tim sepakat beberapa program hibah direalisasikan untuk membatu pencegahan penularan Covid-19 dengan program pembuatan wastafel yang manual untuk cuci tangan di Pasar Kebon Pring dan wastafel yang portabel di Taman Nggirli. **(Ria)**

Komisi Pemilihan Umum  
Kabupaten Bantul

PEMILIHAN SERENTAK  
9  
MAREKAP 2020

# Saksikanlah

## DEBAT PUBLIK

#PutaranPertama Antar Calon Bupati Bantul 2020

**Tema "Pemerintahan Yang Bersih"**

**NOMOR URUT 1**  
**H. ABDUL HALIM MUSLIH**  
CALON BUPATI

**NOMOR URUT 2**  
**Drs. H. SUHARSONO**  
CALON BUPATI

**Rabu, 28 Oktober 2020**  
**19.30 WIB**

**LIVE TVRI YOGYAKARTA**

YouTube **KPU BANTUL** Radio **PERSATUAN BANTUL 94,2 FM**

www.kab-bantul.kpu.go.id @kpubantul @kpubantul KPU BANTUL KPU BANTUL